

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Temuan dari analisis penelitian kontribusi retribusi parkir dan penerimaan pajak terhadap efisiensi pendapatan asli daerah Kota Samarinda antara tahun 2014 dan 2022:

1. Pendapatan kota Samarinda efektif didorong oleh kontribusi biaya parkir. Selain faktor pandemi covid-19 yang menyebabkan pendapatan retribusi parkir menurun, faktor parkir berlapis di tepi jalan Kota Samarinda menyebabkan masyarakat yang awalnya taat membayar pajak menjadi enggan membayar pajak karena terjadi alih fungsi jalan menjadi fungsi lahan parkir. Hal ini saling berhubungan karena apabila parkir berlapis diterapkan akan berdampak pada pendapatan retribusi meningkat tetapi membuat arus lalu lintas menyebabkan kemacetan dan keterlambatan waktu bagi pengendara. Tetapi petugas dinas perhubungan Kota Samarinda melalui sub kordinator parkir setiap hari melakukan pengawasan, patroli, dan penertiban bagi juru parkir yang melakukan parkir berlapis.
2. Pendapatan kota Samarinda tidak terdongkrak signifikan dari kontribusi pajak parkir. Koefisien kontribusi pajak parkir berpengaruh menguntungkan secara searah terhadap penerimaan pajak Kota Samarinda. Hal ini menunjukkan betapa bermanfaatnya kenaikan bagian pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah di Kota Samarinda.

Selain faktor pandemi covid-19 yang melanda Kota Samarinda. Hal yang menyebabkan pajak parkir tidak berpengaruh adalah masih banyaknya potensi pendapatan pajak parkir di Kota Samarinda. Diharapkan bagi pemilik usaha dapat mendaftarkan diri sebagai wajib pajak guna membantu meningkatkan efektivitas pendapatan asli daerah Kota Samarinda. Kurangnya komunikasi antara wajib pajak dan Bapenda Kota Samarinda sehingga menyebabkan Bapenda Kota Samarinda sulit untuk menggali potensi di Kota Samarinda, maka dari itu perlunya komunikasi yang baik antara wajib pajak dan Bapenda Kota Samarinda dalam meningkatkan efektivitas pendapatan asli daerah Kota Samarinda.

3. Retribusi parkir dan pajak di Samarinda merupakan win-win solution bagi pemerintah kota dan masyarakat umum. Meski masuk kategori sangat miskin, pendapatan asli Kota Samarinda sedikit banyak ditopang oleh retribusi parkir yang terkumpul, sedangkan pajak parkir tidak memberikan kontribusi apa-apa pada kas kota. Kota Samarinda mengalami peningkatan jumlah mobil, truk, dan SUV sebesar 7,3% per tahun dari tahun 2015 hingga 2019.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

### **1. Keterbatasan Data**

Keterbatasan data dalam penelitian ini adalah peneliti mendapatkan data laporan tahunan dan tidak mendapatkan laporan bulanan di setiap tahunnya yang membuat peneliti sulit untuk mengolah data dan harus

menambah sampel tahun. Populasi serta sampel data yang diteliti masih terbatas. Objek penelitian hanya menggunakan satu objek. Variabel independen yang digunakan untuk menjelaskan variabel dependen hanya menggunakan 2 jenis variabel. Diharapkan jika dilakukan penelitian selanjutnya dapat menambah periode waktu penelitian, memberbanyak variabel independen, populasi dan sampel data penelitian dengan menggunakan lebih dari satu objek.

## **2. Keterbatasan Waktu**

Keterbatasan waktu dalam penelitian ini adalah penulis hanya mendapatkan waktu yang singkat dimana penulis dengan jarak 2 bulan yaitu dari bulan mei 2023 yang membuat penulis sangat sulit untuk mengembangkan penelitian ini. Diharapkan jika dilakukan penelitian selanjutnya dapat menambah waktu bagi peneliti dalam mengembangkan penelitian.

## **B. Saran**

Para peneliti telah membuat sejumlah rekomendasi tentang bagaimana hasil studi mereka dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak terkait. Peneliti telah mengusulkan hal-hal berikut:

1. Studi ini menemukan bahwa biaya parkir dan pajak menyumbang 50,7% dari variasi efektivitas pendapatan asli daerah Kota Samarinda; namun demikian, penelitian tambahan diharapkan dapat mengungkap faktor-faktor tambahan yang berpengaruh yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pendapatan asli daerah Kota Samarinda.

2. Pemerintah Kota Samarinda diapresiasi atas upayanya mengedukasi warganya tentang pentingnya pembayaran pajak dan retribusi, dan diharapkan upaya ini akan terus berlanjut. Untuk menyelidiki kelayakan biaya parkir dan pajak parkir mengingat pengetahuan saat ini di sektor tersebut.
3. Bagi warga Kota Samarinda untuk memenuhi kewajiban dan menaikan tarif pajak dan kepatuhan pembayaran retribusi. Untuk alasan sederhana bahwa semakin tinggi keberhasilan pemungutan pajak dan retribusi, semakin banyak kekayaan yang didistribusikan kembali ke masyarakat.
4. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi sumber dan memberikan wawasan bagi pembaca yang tertarik untuk melanjutkan studi atau memperluas pengetahuan mereka dalam ilmu manajemen.